

### Maksoed Belanda jang sebenarnja

Oleh: Kementerian Penerangan

Tanggal 13 boelan ini R.V.D. telah memboeka campagne terhadap Repoeblik. Kita telah memberi djawaban atas hal itoe dalam seboeah komentar pada tanggal 17 jang baroe laloe. Terhadap komentar jang zakelijk itoe, maka R.V.D. tidak lagi memberi komentar, althans tidak lagi membitjarakannya.

Kita menanja pada diri kita sendiri, apakah mereka telah setoedjoei dengan paham kita tentang bentoeknja Borneo Timoer dan Borneo Barat, ketika mereka dengan tiba2 pada tanggal 20 boelan ini datang dengan soeatoe extra komentar jang berkepala „De Republik en de pasoeendan“, sedangkan seteroesnja tidak menjinggoeng komentar kita.

Marilah kita sedjenak membitjarakan komentar itoe.

Sebagai kita dalam komentar kita jang laloe telah bentangkan, maka R.V.D. telah kembali lagi pada pendirian jang telah mereka akoei kesalahannya, jaitoe mengoelang-oelang lagi lama jang mengatakan, bahwa Repoeblik adalah fascistisch dan boeatan Djepang. Komentar itoe dimoelal dengan nasehat jang arif, ialah bahwa djangan lah hendaknya memaksakan tjita2 kepada orang lain, melainkan apabila telah njata, bahwa jang lain itoe karena koerang pengalaman serta tidak berpikir panjang, akan terbentoe pada hal jang membawa tjelaka padanja.

Disini njata, bahwa jang dimaksoedkan dengan jang lain itoe, ialah Repoeblik, jang boleh didorongkan kepada tjita2nja sendiri, jang menoeeroet aharnja sendiri akan terbentoe pada ketjelakaan2. Dan R.V.D. akan djoeaga memastikan bagaimana jang lain itoe akan atau tidak menghadapi tjelaka itoe.

Kita mengira, bahwa pada perdjandjian Lingardjati kita telah bersepakat, bahwa kita satoe sama lain akan mandjagnja sebagai jang sama deradjanja. Akan tetapi timboellah lagi menjengoeok mentaliteit lama R.V.D. itoe mengatakan poela, bahwa seorang lawan haroes poela diberi hak jang sama dengan jang djoeaganja sendiri.

Marilah kita pandang sampai dimana pihak Belanda mendjoendjoeng tinggi pendirian itoe. Diwaktoe partai Kartalegawa memproklamirkan „Negara Pasoeendan“, maka dari pihak Belanda di Bandoeng mereka itoe memperoleh pertolongan. Mereka diberi kain oentek memboeat bendera, siaran radio Belanda menjelenggarakan penjaranja, truck2 militer mengangoet pendoeoek dari desa-desa jang djaoeh letaknja sampai ditempat berkoempoe.

Penoeoh dengan keperdjajaan atas paham kedemokrasian Pemerintah Belanda, maka koem Repoeblik di Bandoeng jang hendak mengadakan tegen aksi terhadap partai Kartalegawa, dengan mengadakan rapat, minta kepada pembesar Belanda soepaja diberi pertolongan jang sama, seperti telah diberikan kepada partai Kartalegawa itoe. Soedah barang tentoe pertolongan itoe tidak diberikan. Ijin jang sebermoela diberikan boeat mengadakan rapat terboeka, kemoedian ditarik kembali oleh Commandant Divisi dengan alasan jang sangat lemah, jaitoe bahwa ia menganggaja tidak perloe.

Dan tidaklah poela dapat dikatakan bahwa dalam hal itoe pihak lawannya diberikan kesempatan oentoe memakal alat2 sebagai jang digoenakannya sendiri. Seboetan2 jang dipergoenakan oleh R.V.D. terhadap pihak Repoeblik, jang menoeeroet pandangan kita, tidaklah seharoesnja djaoet djajarkan oleh seorang djoeoebitjara dari seboeah djawatan pemerintah, tidaklah akan kita perbintjangkan lebih landjoet.

Jang kami maksoedkan adalah perkataan2, kalimat2 seperti misalnja „Het oel heilig de middelen“ (tidak perloe alat apa jang hendak dipergoenakan, asal maksoed tertjapai) „Regelrechte misleiding“ (mengaboeti dengan terang2an), „Uitspelen van kinderen en anders tegen elkaar“ (Mengadoedombakan orang toea dengan anaknja).

Sewaktoe toean Belogne masih berada disinpoen, kami tidak pernah mendjadi terpedaja oentoe meladeni2 toesan2 jang bertjorak sebagai jang kita maksoed diatas. Akan tetapi, pada kami timboel djoeaga pertanjaan sebagai: „Apakah goenanja memberikan penerangan2, — kalau itoe dapat dinamakan penerangan2 — jang seroepe itoe“.

Tjara jang demikian jang menandakan tidak sanggoepnja menahan hawa nafsoe, seperti jang kita lihat disini, dan jang melekat pada seboeah badan pemerintah, boekankah tidak akan dapat menghasilkan penjelenggaraan dengan tjara toeloes



Menteri Penerangan M. Natsir sedang bertelepon.

ichlas dari Persetoedjoean Lingardjati, jang dikehendaki oleh Belanda, sebagai sering digembor2kan oleh mereka.

Rasanja, adalah lebih baik, djoeaga orang2 mempertimbangkan betoel2, apa2 jang hendak dioetjapkan dan dilakoeokannya, dalam keadaan jang makin hari makin boeroek ini. Tiap-tiap oetjapan, baik dengan sengadja atau poen tidak dengan sengadja dikeloearkan oleh seboeah badan pemerintah, jang mempertadjam perselisihan jang telah ada, dapatlah dinamakan seboeah penjabotiran dari bekerdja bersama. Dari pihak kami, kami akan menjtoba sedapatnja oentoe menahan kekesalan kami terhadap oetjapan2 sebagai jang telah pernah dilakoeokan oleh R.V.D. itoe tadi, perihal komentar istimewa pada tanggal 20 Mei itoe.

Jang agak menjeroepai soeara dari seboeah alat pemerintah, adalah komentar jang diperdengarkan pada hari Selasa malam. Ia teroetama mengenai keloeahan2 dan sesalan2 dari toean2 Soekawati, Dr. Beel, Nadjamoeidin, dan achirnja dengan iseng2 oentoe meminta perhatian kepada hal jang menjatakan, seolah2 Repoeblik moelai mempoenjai tjorak komoenis. Tentang sesalan dan keketjawaan2 itoe kami poen akan sanggoep mengemoekakan nama2 dari pembesar2 Repoeblik, jang djoeaga mendjadi ketjewa terhadap djandji dari pihak Belanda oentoe menjelenggarakan Lingardjati dengan djoeoer dan ichlas. Akan tetapi dengan ini tidaklah akan terjapai perbaikan. Soedahlah demikian biasanja: Djika sesoetoe peremboekan tidak berdjalan dengan lantjar, maka tidaklah satoe pihak sadja jang mendjadi ketjewa, melainkan kedoea pihak. Dan pihak jang berada dalam kebenaran, tidaklah sekali2 ditoeokan oleh hal, bahwa pada pihak itoe banjak orang2 jang mendjadi ketjewa. Tjara mengambill kesimpoealan begini, adalah koerang benar.

Jang haroes kita lakoeokan ialah, menjelidiki, sebab apa bekerdja bersama itoe koerang baik djalannya. Dan ini haroes dilakoeokan dengan tjara jang seadil2nja. Adalah sesoetoe hal jang tidak mengandoei kebenaran semata2, djika ditondjolkkan, bahwa bekerdja bersama itoe tidak dapat dilakoeokan dengan semestinja, karena pihak Repoeblik hanya menghendaki negara kesatoean, dan dengan tegas menolak adanya federasi. Keberatan terhadap timboelnja Indonesia Timoer, Borneo Barat dan Borneo Timoer, tidaklah lahir dari kenjataan, bahwa Repoeblik soedah terlebih dahoeloe tidak menjtoedjoei soesoenan negara2 setjara federasi, akan tetapi, sebagai telah kami katakan dalam komentar kami pada tanggal 17 boelan 5 jang baroe laloe, terlahir dari tjara2nja mereka itoe didirikan. Interpretasi2 jang bertentangan tentang pembentoeokan dari negara negara, soedah seharoesnja mendapat pembersan. Apakah ini seharoesnja berlakoe seperti pendapat Dr. van Mook di Den Passar, jaitoe, bahwa ini akan dilakoeokan dengan bekerdja bersama dengan Repoeblik, ataukah setjara pendapat lainnja itoe jang kita lihat sedang dipraktekan sekarang ini. Artinya: Repoeblik tidak poenja oeroesan apa2 dalam hal ini. Djikalau hal ini telah dibereskan, maka menoeeroet pendapat kami, dapatlah bekerdja bersama itoe diperbaiki. Segala kesoeoltan2 jang sekarang meroepakan pertikaian2

MEREKA JANG MERQBAB SEDJARAH

### SOEKARNO

LAMBANG KESATOEAN SEGENAP RAKJAT

Kesan-kesan Vijlbrief dan Buurhoff dari Gaboengan Serikat Sekerdja Belanda (NVV)



DJAKARTA, achir Mei. — Dalam soeatoe interpie spesial dengan wartawan „Merdeka“ Rinto Alwi, toean2 N. Vijlbrief dan J.G. Suurhoff, kedoea2nja oetoesan dari N.V.V. (Gaboengan Serikat Sekerdja Belanda), jang baroe2 ini mengoendjoengi kongres Sobsi di Malang, kemoedian mengikoeti perdjalan Presiden Repoeblik Indonesia didaerah Priangan dan mengadakan pedato2 di beberapa tempat bersama2 menjmpoelkan kesannja, bahwa bangsa Indonesia ternjata sanggoep memerintah diri sendiri dan bahwa Repoeblik Indonesia benar2 didoeoeng oleh segenap lapisan rakjat

Sebagai diketahoeti toean Vijlbrief jang kini soedah beroesia 57 tahoen dan doeok didalam Algemeene raad, dari N.V.V. (Nederlandsche Verbond van Vakverenigen) seboeloem petjah perang doenia kedoea soedah pernah bertinggal di Indonesia 10 tahoen lamanja, ialah dari tahoen 1914 sampai tahoen 1924 dan bertoeoet2 mendjadi goeroe di H.I.S. Leeraar di Sekolah Goeroe (Kweekschool), anggauta peng oeroes Suikerbond dan belakangan mendjadi direktoe dari „Indische Courant“. Toean Suurhoff beroesia 41 tahoen, doeok didalam pengoesoes harn N.V.V. dan baroe pertama kali ini pergi ke Indonesia.

Kedoea oetoesan dari N.V.V. itoe menoeotokan kesannja lebih landjoet demikian:

Kesan kami pertama2 ialah, bahwa Repoeblik Indonesia meroepakan satoe masjarakat jang teratoer. Tanah2 dikerdjakan dengan giat dan baik. Sawah2 ditanami dan dipelihara semoea, demikian poela onderneming2 feh di daerah Priangan nampak dipelihara dengan baik.

Pendoeoek didaerah Repoeblik mendapat tjoeoep makanan. Orang2 sakit atau jang menderita kekoerangan makanan tidak kami lihat didjalan2. Dimana2 kami melihat adanya keamanan dan ketenteraman. Hak milik tiap2 orang didalam Repoeblik tidak koerang diperlindoei dari pada waktoe didjaman pemerintahan „Hindia Belanda“ doeloe. (Kalimat jang penghabisan ini dioetjapkan oleh toean Vijlbrief jang seboeloem petjah perang doenia kedoea pernah tinggal di Indonesia 10 tahoen lamanja. — Red.)

Jang nampak dengan tegas ialah tedjadinja perobahan besar didalam djawa rakjat dan seakan2 menggambarkan, bahwa rantai pendjadjahan bangsa asing jang selama ini mengikat mereka, telah terpoetoei. Orang meras: bebas dan mememoeti dirinja sendiri kembali. Mereka merasa bersatoe dengan masjarakat. Demikian poela pergaoelan jang merdeka antara koem wanita, teroetama dikalangan gadis2

dengan koem lelaki nampak dengan tegas, jang didjaman jang telah lampau tidak pernah diimpikan orang.

Kami tidak dapat melihat, hal2 jang bisa menoeendjoekkan kepada kami, bahwa bangsa Indonesia tidak sanggoep memerintah diri sendiri. Rakjat Indonesia mempoenjai pemimpin2 dan koem terpeladjar jang didalam pengetaoehan dan ketjakangan tidak kalahan dengan negeri2 sopan lainnja.

Repoeblik didoeoeng oleh segenap Rakjat.

Kedoea oetoesan N.V.V. itoe menerangkan lebih landjoet:

Djoeaga sangat nampak, bahwa setiap orang betoel2 beroesaha oentoe mememoeti pekerdjaan dan segala sesoetoe jang dilatakkan oleh pemerintah Repoeblik dipendoeknja dengan se baik2nja. Mereka melakoeokan pekerdjaan itoe dengan gembira dan dirasakannya sebagai satoe kewadjaan soeti terhadap Repoeblik Indonesia.

Tereng, bahwa tjita2 kemerdekaan jang kini berwoedjoed didalam Repoeblik Indonesia didoeoeng oleh segenap lapisan rakjat, hingga kami tidak akan ragoe2 lagi oentoe berkata, bahwa Pemerintah Repoeblik Indonesia jang terdiri dari pemimpin2 jang tjakap dan pandai, meroepakan satoe pemerintah rakjat (volksregering).

Soekarno onmisbaar

Sangat mengharoeskan adalah kesetiaan orang ketjil (Der kleine Mann) dan ketjintaannya jang diperlihatkan kepada Presiden Boeng Karno. Figur Soekarno menggambarkan satoe lambang persatoean dan satoe kekoeratan jang dapat mengikat dan mempersatoekan segenap rakjat. Soekarno tidak sadja satoe pemimpin besar, tetapi didalam keadaan seperti dewasa ini, bagi rakjat Indonesia Dia adalah onmisbaar. Kependaiannya oentoe berbitjara sangat mengagoemkan dan tjarjanja Soekarno bergaoel dengan rakjatnja boleh didjadi teladan oleh pemimpin2 rakjat lainnja.

### DR. SOEBANDRIO

Dr. Soebandrio, Sekretaris Djenderal Kementerian Penerangan Repoeblik Indonesia, soedah berangkat dengan is terinja kenegeri Belanda.

Ada jang mengatakan bahwa kepergiannya ke Eropah adalah oentoe mem bentoek tjabang penerangan oentoe memberi penerangan kepada rakjat Belanda tentang perdjoeangan Repoeblik Indonesia. Ada poela jang mengatakan, bahwa kepergiannya disebabkan berhoebong dengan terganggoenja ke sehatannya sehingga ia perloe oentoe beristirahat sebentar.

Kita merasa bahwa Dr. Soebandrio perloe „going slow“ oentoe sementara waktoe oleh karena ia terkenal sebagai orang jang tidak mengenal djerih pajah dalam pekerdjajanja. Dalam doea tahoen ini, ia boleh dikatakan, tidak pernah mengasoh dan akibat dari pekerdjaan jang berat ini roepanja soedah moelai merasa akibatnja atas dirinja.

Dr. Soebandrio dizaman Djepang tidak dikenal orang. Pekerdjajanja jang



Bung TOMO jang terkenal



# Rantjangan Eropah Serikat Sehabis Perang Doenia II

APA JANG BERDIRI DIBELAKANG TITJA-TITJA ITOE

Titja2 oentok mendirikan soetoe gaboengan negara2 Eropah, jang dikemoeakan oleh Winston Churchill, pemimpin pihak penentang (opposisi) Parlemen Inggris, dalam akhir tahun jang laoe, sebetoinja tidak baroe. Dalam tahun 1930, ketika Eropah ada dalam kekatjauan seperti sekarang ini, Aristide Briand, Menteri Loear Negeri Perantjis, telah beroesaha membentok perserikatan negara Eropah. Perserikatan negara2 ini disebet orang „United States of Europe” atau „United Europe”.

Dalam boelan September tahun jang laoe di Zurich Churchill soedah mengoerakan dasar2 dari „Eropah Serikat” itoe. Setelah itoe ia menoeis dalam madjallah „Collier”, tanggal 4 Djanoeari 1947. (Madjallah ini diterbitkan di Amerika Serikat dengan oplaa 2.700.000).

Kemoedian Henry Wallace, pemimpin partai liberal dan bekas Presiden Moeda Amerika Serikat, menjerang karangan Churchill dengan toelisannya jang dimoeat dalam madjallah „New Republic” tanggal 13 Djanoeari 1947. (Madjallah ini dipimpin oleh Wallace sendiri).

Di Inggris telah dibentok soetoe panitia, jang dinamakan „United Europe Committee”. Dengan sengadja panitia ini tidak mempergoenakan perkataan „United States of Europe”. Panitia ini beranggota 6 orang sosialis, 5 orang liberal, 5 orang konservatif, 6 orang dari kalangan intelektual dan wakil2 gereja, selain dari sekretarisnja. Dengan Churchill sendiri adalah empang orang anggota Parlemen Inggris jang doedoek dalam panitia itoe, toelis „Associated Press”.

Rentjana Aristide Briand.

Dalam tahun 1930 Aristide Briand, Menteri Loear Negeri Perantjis, memimpin gerakan oentok membentok serikat bangsa2 di Eropah, jang diharapkan akan bekerja bersama sama dengan rapat goena menjelenggarakan perdamaian dan menjapai kemakmoeran. Tetapi rentjana Briand ini kendas, karena banjak rintangan2.

Menoeroet keterangan seorang koresponden Associated Press sikap negara2 di Eropah terhadap oesoel Briand itoe bermatjam-matjam. Inggris sendiri tidak seloedjoe dengan rentjana tersebut. Dengan resmi Pemerintah Inggris menyatakan keberatannya: Diantaranya sebagai berikut:

„Pemerintah Inggris tidak dapat menjetoedjoe oesoel2 jang dalam praktiknya akan meroesak marjabat dan kekeasaan (Volkenbond) Inggris menjetoedjoe akan dimadjoekannya kerja bersama2 antara negara2 Eropah oentok kepentingan bersama, tetapi tidak maoe membantoe membentok soetoe golongan, politik atau ekonomi, jang dapat dipandang bersifat anti Amerika atau terhadap benoea lain, atau molehkan kerja-bersama Inggris dengan anggota Commonwealth lain. Inggris tidak maoe menentang Amerika Selatan, Asia atau anggota Lembaga Bangsa2 lain.

Terhadap oesoel Briand itoe Italia tidak meneroeh minat; Hongaria tidak seloedjoe; Sepanyol sedang meneroeh minat ke Amerika Selatan. Tetapi rintangan jang terbesar didapat di Jerman, di mana pada waktue itoe partai Nazi moglei berpengaruh besar. Hitler tidak maoe ambil poesing tentang rentjana Briand itoe, sebetoe perbatasan Jerman Timoer diperbaiki. Artinja sebetoe daerah2 Jerman jang diberikan kepada Polonia dikembalikan.

Rentjana Churchill

Dalam karangannya jang berkepalan „The High road to the Future” jang dimoeat dimadjallah „Collier”, tanggal 4 Djan. 1947, Winston Churchill mengandjoerkan soepaja negara2 Eropah bersatue. Berhoeboeng dengan adanya Amerika Serikat, USSR, British Empire dan Commonwealth of Nations, maka menoeroet pendapat Churchill baiklah diandjoerkannya soepaja semoea orang jang diam dibenoea Eropah memandang dirinja sebagai orang Eropah (djangan memandang dirinja sebagai orang Belanda atau Inggris dan sebagainya) dan bertindak sedemikian, ka tenja djika kita tidak dapat mengga-boengkan semoea negara (Eropah), maka kita gaboengkan negara2 sebanjak moengkin.

Pertama tama, katanja, haroeslah ada sebetoe Dewan Eropah (Council of Europe), kedoea dewan ini haroes memadjoekan perniagaan jang paling merdeka dan bermanfaat bagi anggota2nja. Dewan itoe haroes beroesaha meleniapkan rintangan2 jang disebabkan oleh „tarief2” dan beaja memasoekkan barang; sekoerangnja badan itoe haroes mengoerangi rintangan2 itoe. Ketiga, dewan itoe haroes beroesaha meminboalkan keimbangan (harmonie) per-ekonomian. Keempat, dewan itoe haroes menjapai soetoe matjam pertahanan bersama, jang akan menjelenggarakan ketertiban antara anggotanja, dan mendjamin keamanan oentok anggota2nja, memoengkinakan Eropah mengambill bagian koelat dalam poatoesan poatoesan Serikat Bangsa2 (UNO). Diandjoerkannya djoega oentok mengadakan oeng sematjam sadja.

Dikemoekakannya djoega, bahwa Eropah jang merdeka, jang telah hidoep kembali, tidak bersifat anti Roesia, atau lebih tepat anti-Sovjet. Bangsa Roesia tidak oesah kewatir.

Samboetan Henry Wallace

Dalam madjallah „New Republic” tg. 13-1-47 Henry Wallace menjerang pendirian Churchill jang dioerakan dimadjallah „Collier”, jang kami sebetoe tadi. Ia menoeoeh bahwa roepanja Churchill berpempad lebih baik mengampoeni orang2 Nazi, jang telah menjeroemoeskan doenia ini dalam perang, dari pada meneroeskan perhoeboengan baik dengan Roesia. Churchill diserangnja djoega karena menganoet paham, bahwa batas antara Eropah dan Asia itoe boekalah rantain goe-noeng2, tetapi sebetoe sistem kepertjaraan dan titja2, jang disebet peradaban barat.

Dikemoekakannya djoega, bahwa Churchill tidak mewakili Inggris.

Politik „Committee United Europe”

„Selaras dengan rentjana Churchill telah dibentok soetoe panitia jang disebet „United Europe Committee”. Dengan sengadja panitia itoe tidak menggoenakan perkataan „United States of Europe”, walaupun 8 tahun jang laoe Churchill dalam karangannya menggoenakan perkataan itoe. Panitia tersebut telah memberikan makloemat politik jang akan dilakoekannya. Diantaranya dikemoekakan:

„Anarchie di Eropah telah meminboalkan perang doenia doea kali. Oentok menghilangkan peperangan haroeslah dibentok soetoe pemerintah an doenia. Sebagai djalan jang praktis kearah ini, bangsa2 jang patoet haroeslah diandjoerkan soepaja beago-boeng, meroepakan soetoe gaboengan jang besar. Djika Eropah ingin berdiri teroes haroeslah Eropah bersatue. Toedjoeran panitia ini ialah mempersatukan bangsa2 Eropah „United Europe” mempoenjai kedoeoekkan regional. Inggris haroes memberikan soem-bangan serpenoehnja oentok persatue an Eropah.

„United Europe Committee” ini tidak dapat samboetan baik dari „Daily Herald”. Serangan terhadapnja hampir sama dengan serangan Henry Wallace terhadap karangan Churchill. Bagaimana samboetan2 dinegeri lain tentang pembentokan „United Europe Committee” itoe kami belomoer dapat kabar.

„Kedoea ialah hal bahwa golongan jang memerintah” dinegara2 jang dengan soekarela menoeoekkan rakjat kearah keroentoehan akan dilenjakkan, bersama2 dengan alat2 politik, sosial dan perekonomian serta paham2 jang menjadi toelang poenggoeng alat2 tersebut. Bagi orang Roesia hal ini berarti, bahwa dinegara2 moesoeh sisa sisa dari feodalisme, golongan2 ningrat jang telah petjah belah, hak2 istimewa dari orang2 jang mempoenjai tanah loeas, kaem birokrat, kaem modal besar dan segala2 serta orang2 jang mengabdikan fascisme akan dileboer.

„Ketiga, bangsa Roesia berpempad, bahwa doenia seemoemnja pada saatnja akan mengerti, bahwa kemenangan Roesia besar sekali artinja dalam lapangan politik. Soetoe kedoeoekkan jang semata2 baroe telah terdjad. Roesia boekan sadja menjadi negara jang paling koelat di Eropah, tetapi djoega di Asia. Gerakan sosialis sebagai tenaga politik, sekarang mendjadi pengimbang negara2 Eropah dan Asia; tentoe sadja Amerika Serikat terketjoell!

„Keempat, mereka menganggap bahwa seloeroeh doenia sekarang akan mengakoel, bahwa sosialisme adalah soetoe soesoenan masjarakat jang dapat dilaksanakan. Hal2 apapoen djoega dalam pedato2 Stalin, jang tidak seloedjoe oleh orang Roesia seseorang (individu), pastilah, bahwa hanya bebetapa orang sadja tidak pertjaja, soesoenan Soviet sosialis adalah kokoh dan akan hidoep teroes meneroes. Oemoemnja bangsa Roesia.

Kelima, bangsa Roesia tidak akan meloepakan pengorbanan maha hebat goena memboektikan hal2 tersebut kepada negara2 semoemnja — oentok menolong mereka sendiri. Negara2 itoe tidak menjerang Jerman, tetapi adalah korban dari soetoe invasi, jang mereka tidak pantjing2 dan menjebakkan Winston Churchill berkata: „Tidak ada soetoe pemerintahan jang dibentok oleh manoesia dapat mengata-

## KEARAH KEMAKMOERAN DOENIA ?

Keterangan Presiden Truman.

Presiden Truman hari ini membantah toedjoeran2 bahwa rentjana bantoean2 Amerika kepada Joenani dan Toerki adalah oentok kepentingan harga barang-barang Amerika Serikat.

Tentang rentjana pertahanan ia mengaskan bahwa oentok mengatikan Amerika Serikat akan meninggalkan oesahanja kearah perdamaian doenia jang kekal karena ini akan meminboalkan masalah2 ekonomi, sama djoega mengatikan; „kita akan melepaskan oesaha perang kita karena ini akan meminboalkan masalah2 ekonomi”.

Rentjana bantoean kepada Joenani, Toerki itoe kata Truman mengandoeng doea sjarat penting, pertama: oentok menjokong Soviet Roesia jang lapar dan membangun ekonominja agar doenia menjadi makmoer lagi, dan kedoea: menolong bangsa2 jang ingin tetap merdeka dan menentang tiap2 perkosaan.

—o—

## TENTERA USA DI CANADA MENIMBOELKAN PERGONTJANGAN.

Ottawa, 5-6 (Antara-UP)

Howard Green dari golongan progresif hari ini mengoesoelkan dimoea madjelis rendah soepaja adanya tentera Amerika Serikat di Kanada sekarang ini dimintakan pertimbangan dan persetujuan djoean UNO. Oesoel ini dikemoekakan setelah John Probe dari „Conservative Commonwealth Federation” menjatakan kesalnja, bahwa Kanada telah menjerahkan sebagian kedaulatannya kepada Amerika Serikat dengan tidak seloedjoe UNO adanya tentera Amerika Serikat di Kanada. Probe menghen-daki penjelidikan teliti terhadap oendang2 Pemerintah mengizinkan opsir2 dan tentera Amerika Serikat melakoekkan pendjagaan di Kanada.

—o—

## BEVIN DJOEGA MENERIMA SOERAT BERISI BOM.

London, 5-6 (Antara-UP)

Menteri loear negeri Inggris Ernest Bevin telah menerima soerat jang berisi bom, demikian keterangan djoeroe bjtjara Scotland Yard hari ini. Selandjoetnja djoeroebilitjara tersebut menjatakan bahwa soerat Bevin tsbt telah diketahoel oleh Sekretaris Ernest Bevin jang teroes membawanja ke Scotland Yard.

—o—

## PENGHARAPAN HOEKOM MATI DJOEGA OENTOK BANGSA DJERMAN.

Berlin, 5-6 (Antara-UP)

Kantor berita Roesia semalam mengemoemkan bahwa oendang2 penghapoesan hoekoem mati di Roesia kini, djoega oentok semoea orang baik mengenai oemoem sipil, maoepoen militer dan berloek djoega oentok bangsa Djerman didaerah pendoeoekkan Roesia dan dikota Berlin.

Selandjoetnja hoekoeman mati jang telah didjatoekkan pada bangsa Djerman tapi belomoer didjalankan akan diganti dengan 25 tahun kerja paksa

si serangan hebat dan kedjam sebagai jang dilakoekkan Hitler atas Roesia”.

Snow melandjoetkan toelisannya: „Dengan beaja, jang sajoe2 sadja di ketahoel oleh bangsa Amerika, bangsa Roesia, sebetoe Serikat mengadatkan pendaratan di Eropah, telah menghantjoerkan toelang poenggoeng angkatan darat Djerman djomlah orang Roesia jang tiwas di Stalingrad lebih besar dari pada djomlah serdadoe Amerika jang binasa.

Katanja lagi: „Lebih dari 7.000.000 serdadoe Tentera Merah telah terboe-noeh oleh Djerman, selain dari 5 hingga 6 djoeta orang pereman. Djika dibandingkan dalam sepeleoh orang Roesia jang tiwas adalah seorang serdadoe tentera Serikat, (Inggris, Kanada, Austria, New Zealand, India, Joenani, Afrika Selatan, Perantjis, Belanda, Denmark dan Belgia).

Menoeroet orang Roesia kemenangan tidak didapat di Hiroshima. Sepandjant pendapat mereka, djika perlawanan Roesia patah, sekarang ahli-pengetahoean Djerman moengkin sedang melakoekkan penjelidikan tentang hal2 jang berkenaan dengan radio aktiviteit di New York dan Washington.

Menoeroet keterangannya ia di Roesia diberi keterangan bahwa dengan di doedoeknja 800.000 mil segi tanah — sepelepeleoh dari seleroeh Roesia — Roesia kehilangan separoeh dari tambang2 batoe baranja, separoeh dari tenaga listriknja, tiga perlima dari tambang besinja dan kira2 separoeh dari perindoeseterian badja dan mesin. Tanah Daerah2 jang dimerdekakan oleh Roesia sebagian besar meroepakan padang roentoehan jang tidak berharga, dengan kota2nja jang oentok 30% hingga 90% hantjoer. Keroesakan dalam benda menoeroet doegaan ada \$ (US) 200.000.000.000.

Hal2 ini adalah jang menjadi „back ground” dari politik Soviet di Eropah. Djika kita meloepakan hal2 tersebut tidaklah kita akan dapat „djembatan” oentok mengerti pikiran bangsa Roesia, kata Snow.

## Demokrasi Belanda di Bali

ANGGOTA2 PARLEMEN DIGELEDAH M. P.

BANJOENWANGI, 6 Djoeni (Antara). — Menoeroet kabar jang diterima terlambat dari Bali, anggota2 „parlemen NIT” dari Bali jaitoe Mr. Gede Panetj, Mr. Djelantik, Roesoes dan Made Mendra jang dalam sidang „parlemen” termasuk golongan oposisi dan telah menoentok pengakoean bendera merah poeth sebagai satoe2nja bendera kebangsaan Indonesia telah digeledah oleh M. P. Belanda di Singardja ketika mereka mingguo jang laoe datang ditempat tsbt. dalam perdjalan, poelang dari Makassar. Sepatoe mereka haroes diboea poela.

Anggota2 parlemen jang digeledah MP itoe lebih koerang satoe setengah boelan jang laoe jaitoe ketika mereka hendak berangkat dengan pesawat terbang dari Den Pasar, telah diantarkan dengan rasmi kelapangan terbang oleh residen Bali dan Lombok, Assisten-residen terbeschikking dan oleh Controleur Den Pasar.

Toean I. Bagoes Oka anggota „parlemen NIT” wakil dari Bali jang djoega mesoek golongan oposisi telah dirampas mobilnja oleh Belanda selagi ia masih di Makassar. Rakjat jang berdemonstrasi pro-Rep. hendak dimitaljuri. Beriboe-riboe pendoeoek kota Singardja tgl. 30-5 mengadatkan arak2an dengan membawa sembojan pro-Repoblik oentok menjatakan setoedjoe sepeleoh2nja kepada pidgato toean Made Mendra dalam pemandangan oemoem dalam „parlemen NIT” bahwa sebagian jang terbesar rakjat di Bali adalah pro-Repoblik.

Dengan sembojan2 jang menoentok pengibaratan bendera merah poeth dan

jang menjatakan hasrat oentok bersatue dengan Repoblik, pendoeoek Singardja itoe berdemonstrasi menjetoedjoe istana radja Buleleng.

Pemerintah Belanda di Bali jang mendengar tentang demonstrasi itoe telah menggerakkan barisan MP dan tentera jang bersenjata senapang mesin dan telah mengadatkan stelling oentok meminboalkan dengan kekerasan sendjata beriboe-riboe rakjat jang berdemonstrasi. Tapi sebetoe mendjangan pertoesahan darah radja Buleleng dengan bidjaksana telah berhasil menenteramkan soesana jang panas. Dengan toetorkata dan nasihat2nja jang baik rakjat boebar dengan sendirinja dan poelang keroemahnja masing2.

## Belanda moelai lakoekkan serangan dari oedara

AKIBATNJA DIDAERAH BANJOEWANGI.

BANJOEWANGI, 6 Djoeni (Antara). — Sebagai akibat pemboman atas daerah Semboeloengan tanggal 4-6 dan 5-6 dari laeot dan dari oedara oleh Belanda, 14 djoekoeng di Trates (dekat Semboeloengan) roesak atau hantjoer dan banjak pohon2 dihoetan Semboeloengan roesak. Korban manoesia tidak ada.

Bom didjatoekkan.

Tanggal 4-6 sore dari oedara 19 boeah bom, jaitoe dari sepeleoh sampai 25 kg. Sebagai akibatnja empat belas djoekoeng di Trates (dekat Semboeloengan) roesak diantaranya toedjoe boeah hantjoer. Korban manoesia tidak ada. Sebagai telah dikabarkan jang menjerang daerah itoe empat pesawat terbang.

Tanggal 5-6 dari djam 09.20 sampai 12.30 oleh sebetoe kapal perang dari laeot dan empat pesawat terbang dari oedara diantaranya doea bomber djoega dilakoekkan serangan dari oedara.

Bom2 jang didjatoekkan lebih berat dari kemarinnja. Keroesakan hanja pada pohon2 dihoetan Semboeloengan.

## PEMOEDA DEMOKRAT INDONESIA MENOLAK NOTA BELANDA

Solo, 6-6 (Antara).

Pemoeda Demokrat Indonesia tanggal 6-6 mengirim kawat kepada Presiden jang maksoednja menjatakan bahwa perhimpoenan tsbt menolak nota Belanda dengan kesanggopean memikoel segala akibatnja dan menjokong pemerintah dengan segenap badan dan djwanja.

Selandjoetnja djnjatakan bahwa nota tsbt hendak menjabotir naskah persetujuan Linggardjati bermaksued merobokkan Repoblik Indonesia.

## Nota djawaban kepada komisi-djenderal

PERKATAAN BERSIFAT MENDORONG TENTANG WASIT TIDAK BERASAL DARI PIHAK REPOEBLIK.

JOGJA, 6 Djoeni (Antara). — Berhoeboeng dengan nota Belanda, kalangan pembesar Repoblik menerangkan bahwa selekas-lekasnja kepada komisi-djenderal akan disampaikan nota-djawaban. Diharapkan nota djawaban itoe seloesi hari ini.

Berkenaan dengan berita „U.P.” jang menyatakan bahwa Repoblik moengkin akan meminta salah satoe negara netral sebagai wasit (arbitrer) dalam soal Indonesia — Belanda ini kalangan tersebut menerangkan bahwa perkataan subjektif tentang perloenjua ada arbitrer itoe tidak berasal dari pihak Repoblik. Memang terboeka bermatjam-matjam kemoengkinan — kata kalangan itoe — dan pihak Repoblik menghadapinja dengan tenang.

Atas pertanjaan apakah ada hoeboengannya antara tindakan2 militer Belanda sekarang dengan nota komisi-djenderal tsbt kalangan tadi menjatakan penjelasannya bahwa tindakan2 militer Belanda seperti di Banjoewangi, Modjokerto dan sebagainya mengeroehkan soesana politik sekarang ini.

## SJARAT2 BELANDA DALAM MENOENTOK PENGEMBALIAN KEBOEN-KEBOEN

Dalam nota komisi-djenderal jang meroepakan ultimatum itoe djoega terdapat satoe lampiran mengenai penaksanaan ajat 14 dari Linggardjati jaitoe tentang pengembalian keboen2 kepada siempoenja bermoela.

Tentang isi lampiran itoe dari soerat soerat siaran rasmi Belanda dapat kita toeroankan sebagai berikoet:

Dengan penlaksanaan ajat 14 dari Linggardjati dengan segera akan dimoelai dengan njata didalam satoe daerah jang tjoket loeas memberikan kesempatan kepada para empoenja oentok kembali sedemikian roepa jaitoe kepada mereka jg berhak diserahkan segala keboen2 dan peroesahaan dan kekeoesaan atas barang2 jang ada disitoe.

Pada penyerahan ini tidak akan mengandoeng soetoe apa djoega.

Peratoeran, jang perloe rasanja selah kembalinja para empoenja kekeboen2 dan peroesahaan2 itoe akan diambil dibawah pimpinan dari komisi jang dimaksued dalam ajat 14.

Pada peratoeran2 ini perloe diambil patokan, bahwa oemoemnja terhadap boeroeh jang ada ditempat itoe tidak akan diambil tindakan jang loear biasa, terketjoell kalau tindakan itoe djanggap perloe oleh keboetoehan2 ekonomis peroesahaan jang sehat, dan berhoeboeng dengan kesanggopean dari para pegawai serta keperluan dari para peroesahaan itoe.

Selandjoetnja nota itoe mengatakan tentang pengembalian harta benda asing itoe sebagai berikoet:

1. Dalam satoe mingguo setelah persetujuan jang diatas diperoleh, maka akan ditoeandjoe daerah pertama jang hendak dikembalikan dengan perembokan antara pemerintah „Hindia-Belanda” dan Pemerintah Repoblik.

2. Dalam tempo satoe mingguo se-soedah itoe akan dimoelai dengan pengembalian, demikian poela dengan moelainja berloek peratoeran2 jang telah disetoedjoe tentang djaminan keamanan diri siempoenja2 keboen, sebagaimana jang dimaksued diatas.



Sekitar penggempoean Sibolga

PENDOEDOEK TIONGHOA MENEROESKAN SOAL ITOE KEKONSOL DJENDERALNJA DI SINGAPOERA.

MEDAN, 7 Djoeni. - Dari kalangan Gaboengan Perkoempoelan Tionghoa Perantaraan dikota ini diperoleh kabar bahwa penggempoean Belanda terhadap Sibolga, yang meroegikan seperempat djoeta Straits dollar kepada pendoedoek Tionghoa, telah disampaikan kepada konsol djenderal Tiengkong di Singapoera oentoek dibijarkan lebih djaeoh dengan Belanda.

Kalangan itoe djoega mengatakan, bahwa pendoedoek Tionghoa di Sibolga sangat merasa puas dengan perlin djoengan yang diberikan oleh badan2 pemerintah dan tentera, dan mereka menyatakan bahwa pendoedoek Tionghoa tidak ada sedikitpun menemoi kesoe karan sebagai yang terjadi di Palembang. Barang2 mereka yang tinggal terpelihara sedang perampokan sama sekali tidak ada. Mereka djoega mengepijakan terima kasih atas pengawas kesehatanja dan dapper oemoem yang mengoeroes makan mereka selama dilakoekan pengoengsian kesoeatoe tempat yang aman kira2 3 km dari Sibolga.

PROPOKASI BELANDA DIPELABOEHAN TJIREBON

Tjirebon, 5-6 (Antara).

Pagi ini moelai poekoel 10.10 sampai 12.00 kapal perang Belanda yang berlaboe lima mil dari pelaboehan Tjirebon sebagai propokasi, melepaskan tembakan2 meriam, kearah Tjirebon 25 km. Rakjat tetap tinggal tenang, para pentarik dan lain2 tetap melakoekan kewajibannja seperti biasa disamping waspada dan siap sedia.

Setasioen-setasioen didjaga militer Belanda

OENTOEK MENTJEGAH TIMBOELNJA PERISTIWA2 JANG TIDAK DINGINI

DJAKARTA, 6-6 (Antara). - Moelai tadi malam balai agoeng kota, paberik madat, setasioen kereta api Manggarai, setasioen kereta api Tanah Abang, setasioen kereta api Djakarta, dan tjabang setasioen listerik, Antjol, didjaga oleh militer Belanda.

Menoeroet pengemoeman pemerintah nasional kota Djakarta pendjagaan militer itoe dilakoekan dengan persetoedjoean pembesar2 Repoeblik Indonesia. Jaitoe oentoek mentjegah timboelnja peristiwa2 yang tidak dingini. Dikatakan poela bahwa militer Belanda merasa bertangoeng dijawab atas keamanan ketertiban dikota ini yang tak dapat dilakoekan oleh polisi sipil (C.P.), karena terbatuinja tenaga C.P. Dalam pada itoe C.P. haroes melakoekan ronda diseloeroen Djakarta waktoe malam.

Achirnja pemerintah nasional mengharap soepaja rakjat, tentera tetap tenang djangan mace dipengaroehi kabar bohong dan djangan toeroet menepikan kabar angin.

Dr. Beel tetap menjalahkan Repoeblik

„KITA INGIN“ KATANJA

DEN HAAG, 5 Mei (Antara). - „Jang sangat mengetjewanak saja ialah bahwa sikap Repoeblik sesoedah penanda tanganan persetoedjoean Lingardjati tidak seperti jang diharapkan. Apakah pihak kita mendjalankan persetoedjoean itoe dengan royal, setia dan soenggoeh2 maka kitapen ingin soepaja pihak lain menodoedjoekan sikap jang seroepa itoe poela, demikian kata P.M. Dr. Beel dalam perdjamoean jang diadakan malam Kemis jang laloe oleh para watawan parlementair di Den Haag.

Selanjutnja Dr. Beel menjangkal dengan keras bahwa pemerintah akan merobeh dasar beledidnja terhadap Indonesia. Dikatakannja poela keterangan Mr. Jonkman dalam Tweede Kamer tanggal 19-12, taheon jang laloe.

Pemerintahan meneroetkan djoega jang jelah ditetapkan semoela itoe dgn penoeh tangoeng dijawab. Kemoedian diterangkan oleh Dr. Beel bila keadaan di Indonesia bertambah baik, ia dan Mr. Jonkman berniat pergi ke Hindia Barat. Hal ini perloe kata Beel karena bagian2 keradjaan2 ini jang penoeh kemoedian menjokong kita dalam oesaha peperangan bersama, berhak mendapat bantuan sepeunoehnja pada waktoe sekering mewoedjoedkan tjita2 demokrasi bersama.

Tjita2 ini haroes diwoedjoedkan dgn lekas dan oentoek itoe perloe djoega beritoean dari Suriname dan Atilen Belanda, demikian kantor perkarabaran Belanda.

Daerah Repoeblik selamanja terboeka oentoek ditindjau

ASAL KENA DJALANNJA.

Jogja, 6-6 (Antara).

Menjamboeng berita kita tentang oetoesan IEFK „Antara“ Djakarta mengabarkan bahwa oetoesan itoe ialah toean Lawrence Meyers wakil direktor dari „Sugar Branch Marketing Administration Department of Agriculture“ di Washington dan akan mengadakan pemeriksaan dipaberik2 goela seloeroeh-Djawa bersama dengan seboeah panitia yg terdiri dari pihak Indonesia dan Belanda.

Pihak Indonesia dalam panitia itoe diwakili oleh toean2 R.A.A. Sediono kepala Djawatan Perkebunan Kem. Kemakmoeran, Drs. Soebroto Danoeoesodo ketoea Sarekat-Boeroeh Goela Indonesia, Mr. Boerhanoedin pegawai tinggi Kem. Kemakmoeran, Dengah dan Tian dan Soeradibrata pegawai2 BPPG N. dan pihak Belanda diwakili oleh tn2 C. H. Varkevisser direktor kantor pendjoelan „Niva“, Mr. Rodenburg kepala kantor pengoeroes goela dari Dept. Economische Zaken, Mr. Van Lier wakil direktor „Algemeene Syndicat van Suikerfabrikanten“ J.W. Hane sekretaris „Algemeene Syndicat van Suikerfabrikanten“, Ir. J. M. van der Ent pena sihat kimia „Internationale Credit en Handelsvereniging Rotterdam“, Ir. C. B. van Straaten van Nes kepala peroesahaan pertanian „Factory“, C. M. Ophoff kepala pabrikage „Nederlandsche Indische Handels Maatschappij“ N.V. dan Hofmester kepala pabrikage „Facester van Voorhout en Co“.

KOMISI DJENDERAL KEMBALI KE DJAKARTA.

Den Haag, 5-6 (Antara). Kantor perkarabaran Belanda mendengar dari pihak rasmi di Den Haag bahwa komisi djenderal akan kembali ke Indonesia tanggal 8-6 jang akan datang. Siapa jang akan menemaninja beloeom diketahoel.

NOTA BELANDA DALAM PERTIMBANGAN.

Badan Pekerdjja bersidang. Jogja, 6-6 (Antara). Semalam moelai poekoel 20.00 dalam sidang tertoeoep badan pekerdjja Komite Nasional Poesat mengadakan pembijaran berke-nanaan nota Belanda. Letin djoepel dikabarkan bahwa sidang dilandjoetkan nanti malam oentoek mengadakan pertoeokaran fikiran dengan wakil pemerintah.

Penembakan Belanda kepantai PAGOERAWAN. Siantar, 7-6 (Antara). Kapal perang Belanda jang moemdar mandir dimoeka perairan Soematera Timoe, katanja, oentoek mendjaga djoeroetnja „import-export“ regeling mereka itoe, pada malam 4 djalan 5/6 telah melepaskan tembakan2 dikoeala Bedagai dari djerak tidak djaeoh dari pantai.

PENEMBAKAN BELANDA KEPANTAI PAGOERAWAN

Siantar, 7-6 (Antara). Kapal perang Belanda jang moemdar mandir dimoeka perairan Soematera Timoe, katanja, oentoek mendjaga djoeroetnja „import-export“ regeling mereka itoe, pada malam 4 djalan 5/6 telah melepaskan tembakan2 dikoeala Bedagai dari djerak tidak djaeoh dari pantai.

KONSOL INGERIS DAN WAKILNJA.

Terbang kembali ke Djakarta. Jogja, 6-6 (Antara).

Konsol Djenderal Ingeris dan wakilnja jang siang ini tiba di Jogja setelah beriemoe dan mengadakan pembijaran dengan Presiden serta Perdana Menteri di istana sehabis makan siang kira2 poekoel 3 terbang kembali ke Djakarta.

Kalangan pembesar Repoeblik tidak mace memberi keterangan apa tentang kedaiangan mereka itoe tapi di kalangan politik ada spekulasi2 bahwa moengkin sekali kedatangan mereka ada djoega hoeboengannja dengan nota Belanda.

Sebeloem berangkat kedoea wakil pemerintah Ingeris terseboet mengoetjapkan selamat kepada Presiden berkenaan dengan genap oesia beliau 46 taheon hari ini.

PENDIRIAN BADAN EXPORT TAMBANG NEGARA.

Peratoeran pemerintah no. 12. Jogja, 6-6 (Antara).

Moelai tanggal 29-5-47 berlakoes peratoeran pemerintah no. 12 tentang berdirinja Badan Export Tambang Negara (B.E.T.) berkedoedoean di Mage jang sebagai soetoe badan senterial jg choesoes mengoeroes dan mengatoer exploitasi pertambangan.

Kewadjanan BET ialah mengoetoes dan mengoeroes dan mengexploiteer tambang2 jang doeloe dioeroes oleh tentera atau badan Djepang, memboeka dan mengexploiteer tambang2 baroe, mendalangkan dan mengoesahaan perlengkapan pertambangan dari lecar negeri, oesaha2 lain2 jang menenai pertambangan dan segala sesoeatoe dalam hal2 tsb. meneroet ketetapan Kementerian Kemakmoeran.

Pimpinan BET dilakoekan oleh soetoe dewan pimpinan jang anggote2nja haroes warganegara Indonesia dan diangkat serta dihentikan oleh Menteri Kemakmoeran. Keoentoengan BET dibagi sebagai berikoet: 60% oentoek negara, 20% oentoek tjadangan2, 10% oentoek tjadangan istimewa dan 10% oentoek tjadangan keselamatan hidoep para pegawai.

Keoenganan BET terpisah dari pada keoenganan negara.

Dalam waktoe setoe boelan terhoeng moelai berlakoeknja peratoeran terseboet mereka jang bertangoeng dijawab atas peroesahaan tambang jang doeloe dioeroes oleh tentera Djepang atau badan Djepang haroes menjerahkan oeroesan dan segala harta benda peroesahaan tsb pada BET. Pelanggaran atas penjerahan itoe dipandang sebagai kedjahatan dengan antjaman hoekoeman pendjara selama2nja setoe taheon atau denda sebanjak-banjaknja R 3000.-

Disamping

KERETA API ROMBANGAN.

Tjilat kita I. Kereta api rombongan jang sekali sepekan masoek ke-Medan soedah poela dinamai orang Kereta api rombongan.

Moelanjja menteri benar namanja: Deleгатs train, kemoedian digelar orang: kereta rombongan, Pedalaman express..... dan sekarang sebagai diatas poela.

Tentoe ada sebabnja maka dinamai orang begitoe.

Konon kabarnja, sebab dari pedalaman banjak benar orang2 jang datang ke-Medan..... oentoek membeli barang-barang goena didjoel dipasar rombongan dipedalaman, sampai-sampai selaloe kedapatan orang-banjak bawa barang-barang oentoek keoentoengan diri sendiri.....

REPUBLIKEINSE BLANDA'S.

Menoeroet esk Djawa di-Djakarta ada sedjoemlah 800 orang Belanda jang mentjietkan namanja pada Kantor Pak Wirjo disana, sebagai burger (pendoedoek).

Mentjietkan nama pada kantor kota Djakarta, beerti sebagai mengakoel Pak Wirjo sebagai Wali Kota jang sjah, jani mengakoel Pak Wirjo sebagai burger-vader mereka (wali kota).

Ini kabar baroe, dan orang-orang Belanda jang 800 orang itoe - kalau ichlas dan toeloes maksoednja - bolehlah digelar „Republikeinse-Blanda's disamping tentoe bajak djoega orang-orang Indonesia jang patoet digelar „Blandase Indonesianers“.

DAPAT SJAFAT.

Dengan „Pedalaman Express“ kemarin doeloe telah tiba disini beberapa anggota dari „Joint Technical Comite“ dari pihak Indonesia jang datang ke-kota Medan spesiaal oentoek mengoeroeskan soal pengaliran air leiding kembali kekota Medan. Katanja, sebab soeai ini dioeroes, boekan karena mememoehi permintaan Belanda, tetapi sendjadia oentoek memberikan air pada pendoedoek bangsa Indonesia pendoedoek Medan.

Terima kasih tentoe banjak orang netjapkan atas hal ini..... dan..... boekan sadja Indonesianers beroentoeng, tetapi tentoe sadja lain-lain bangsa pendoedoek Medan akan dapat sjafat oleh pemboekaan air ini. Dan boleh mandan minoem serta tjoejian sepeoes-poesanja. Sebab selamanja pakai air perigi dan soengai sadja, jang tidak dapat sjafat hanja.....

SI-KISOET.

„Kita tetap memadjoekan goodwill“

PENGALIRAN AIR KECOTA MEDAN DIBOEKA KEMBALI

MEDAN, 7 Djoeni. - Sebagaimana diketahoel beberapa boelan lamanja pengaliran air kekota Medan telah terpoetoes berhoeboeng soeasana jang melipoti kota Medan. Kini kita mendapat kabar pasti, bahwa pengaliran itoe seminggoe lagi akan diboeka kembali.

IKLAN

Persediaan ke Kongres ke-VI, - AL DJAM'JITJOEL WASHLIJAH - tanggal: 13-14-15/6-1947 dari daerah Medan.

- 1. Mendalarkan Nama, Oemcer, Djabatan di Al-Djam'jitoel Washlijah. 2. Ongkos2 ke Kongres. 3. Kewadjanan2, tjabang, oetoesan. Berangkat tanggal 13-6-1947, poekoel 11 djam Soematera: dengan train Kongres.

Diharap dengan lekas dikirim! A.n. Poesat Panitia Kongres ke-VI AL DJ. WASHLIJAH - S. Pasar 79 lngat!

Dasar Kongres ini, memperbaiki kedoeoekan Amal dan Sosial ini.

Akan Terbit: Boekoe menjamboet Moektamar! Boleh beli!

WAHID SOETAN

IMPORT & EXPORT D J A K A R T A

(Irib)

Telah didirikan peroesahaan IMPORT - EXPORT

METROPOLITAN TRADING COMPANY

(berkedoedoean di Medan)

Boeat sementara waktoe di T. Tinggi (Deli) 34 Djalan Medan - Talipon No. 169

Bersedia membeli hasil boemi dengan pembajaran toenai. Menerima pesanan barang-barang Import, oentoek badan-badan Pemerintah tidak menghendaki wang pandjar. Diatoer setjara internasional.

Manager Foreign Trade Affairs AHMAD SARMILI

Manager Home Trade Affairs ABUBAKAR C. TOBING

Nota djawaban

Menoeroet soember „Antara“ kemarin, pihak Repoeblik akan mengirimpkan nota djawaban kepada komisi djenderal. Nota-djawaban itoe adalah kesimpoean dari peroengingan para menteri dan pembesar2 Repoeblik jang bersang koetan, soeatoe kesimpoean - tentoe - sebagai hasil pertimbangan jang soe dah dipikir masak2, dan tenteram.

Apa isinja nota-djawaban itoe sampai sekian djaeoh beloeom dapat diketahoel, tni walau bagaimana djoega ada menarik hati sedikit terhadap berita djoeroewarta istimewa dari „Anta“ jang dikirimnja langsoeng dari Jogja.

Menoeroet djoeroewarta ini, pihak Repoeblik akan mengirimpkan oesoel-balasan antara lain berkenaan dengan para graaf pemerintahan sementara dan terhadap soal ekonomi dan kemiliteran.

Perhatian kita mendjadi timboel, soeng goehpoen boekan karena teringat bahwa nota-djawaban tidak selamanja berisi oesoel-balasan (tegenvoorstel), sebaliknja oesoel-balasan tentoe selamanja dapat dikatakan nota-djawaban.

Perhatian kita tertarik pada isi berita Belanda itoe jang mengatakan lagi sebagai berikoet:

„In het algemeen kan worden gezegd dat de republikeinse regering de politieke spanningen en terhoudingen tussen Nederland en Indonesie niet willen toespitsen en dat de aanvaarbare punten uit de nota zeker door de regering der Repoeblik onderschreven zullen worden alhoewel zij de toon der nota beureut.

Na een zitting van het republikeinse kabinet, die twee dagen duurde, en waarbij Soekarno en Hatta tegenwoordig waren, vertrokken de leden van het republikeinse kabinet met vice-president Hatta uit Jogja naar Kalioreoeng voor een rustige behandeling van de nota der Commissie-Generaal. Het kabinet benoemde een studie-commissie bestaande uit de leden der Indonesische delegatie en enkele ministers van een nauwgezette bestudering van de onderzelen der nota“.

Maksoednja kalau diambil kesimpoean jaitoe:

- a. pihak Repoeblik menimbang nota itoe semasak2nja. b. pihak Repoeblik beroesaha menjari bahagian2 jang dapat diterima, soenggoehpoen sangat dikesalkan bahwa isi nota itoe tjoekoop keras. c. pihak Repoeblik menjari tempat persidangan jang lebih tenteram (Kalioreoeng) soepaja terpisah dari pengaroeh2 dan soepaja lebih dapat menimbang sehening2nja. d. pengangkatan komisi-mempeladja ri soepaja dapat difahamkan soetoe persetoedjoean sedalam2nja.

Sekian maksoed berita soember Belanda itoe, jang menodoedjoekan betapa besarnja minat pemerintah kita terhadap setiap oetjapan pihak Belanda jg mengatakan bahwa mereka betoel2 ingin bekerdjja sama atas dasar Lingardjati.

Dengan ini djelas, bahwa sifat-sifat semberono atau main dorong sadja setjara sesoeka hati sebelah pihak, sekalikali tidak dipoenjai oleh pihak Repoeblik.

Sifat2 semberono ataupun provocation soepaja orang lekas poetoes harapan, tidak mace pertjaja pada goodwill jang tertanam dalam diri pemerintah Repoeblik adalah sifat2 boeroek dari segolongan reaksioner Belanda jang senantias ingin melihat lebih baik tidak pernah tertjapai persetoedjoean tertimbang dari pada masjarakat Indonesia ini hidoep kembali dalam soeasana roekoer tenteram.

Oleh sebab itoe, toeroetama terhadap pihak Belanda kita seroekan, marilah kita menanamkan kejakinan dalam hati bahwa nota djawaban jang akan disarkan paikan oleh Repoeblik itoe adalah hasil pertimbangan sesoeh2nja, hasil pertimbangan jang soedah dipikir sematang2nja.

Kita mengharapkan agar isi nota djawaban itoe kelak akan dapat memoesakan kedoea belah pihak. Begitoepon, andai kata hasil jang memoesakan tidak ada, tentoealah pihak Belanda sendiri perloe menjaring „kebenarannja“ kembali.

M.S.

SIDANG KABINET DILANGSOENGKAN.

Djokja, 6-6 (Antara).

Kalangan jang mengetahoel meringkasan bahwa setelah ditoeanda beberapa hari lamanja kabinet akan bersidang kembali nanti malam bertempat di istana Presiden. Kabarnja dalam sidang akan didengarkan lapoeran2 dari panitia jang diserahi mempelajari nota Belanda. Djoega lapoeran2 badan pekerdjja dan Dewan Pertimbangan Agoeng akan didengarkan.



# Koestomo & P. R. P. hanja perkakas sadja Belanda jang memainkan rol

Wartawan „Antara” jang toeroet dengan delegasi penjelidik ke Bogor menoelis sebagai berikoet :

„Djam malam” diadakan di Bogor dari poekoel 24.00 hingga poekoel 05.00.

Pada malam 22-23/5 sesoedah lewat djam 24.00 truck2 membawa orang orang dari kampoeng2 dan desa2 disekitar kota Bogor masoek kekota. Auto auto moendar-mandir didalam kota. Semoeanja dibiarkan berdjalan, tidak ditahan ataupun diperiksa oleh pos2 pengawal2 militer Belanda.

Kira2 poekoel 3 malam tanggal 22-5 roemah Mr. Soepangkat, Residen Bogor digedor pintoenja, minta diboeka. Ketika ditanyakan siapakah jang mengedor diluar, penggedor2 pintoe diam sadja tidak mendjawab. Ketika Mr. Soepangkat hendak memboeka pintoe, tiba2 telepon berboenji, dan ia meninggalkan pintoe, pergi mendjawab telepon. Orang jang berbitjara tidak maoe menjeboet namanja, hanja berkata: „Masa toean tidak kenal sama sija. Diluar roemah toean ada orang tjaba toean panggil kedalam, karena saja maoe bitjara sama dia”.

Ini memimboekan ketjoerigaan Mr. Soepangkat, dan pintoe dia tidak maoe boeka lagi, malahan toeroes mengoentji diri dalam kamar tidoer, sesoedah me telepon polisi, soepaja lekas datang dan polisi jang menerima telepon mendjandjikan oentoeok mengirim patroli.

Sementara itoe penggedor2 jang berada diluar, mengedor pintoe dengan keras, sehingga terboeka dan menjartji tempat Residen Soepangkat bersemboenji. Oleh karena tidak ketemoe, maka mereka memaki2 dalam bahasa Belanda „La! bek!”, „La! faards!”, — dan kemudian pergi meninggalkan roemah dalam seboeah auto sedan. Setelah mereka pergi, pada kira2 poekoel setengah 4 malam, datang seboeah patroli, jang kebetolan liwat disana dan merasa tjeriga melihat pintoe roemah terboeka. Kepada mereka dilapoerkan apa jang terjadi dan setelah diperiksa kejantana 4 orang pendjaga roemah Residen Soepangkat soedah hilang hanja tinggal sepatoe2 mereka.

## Koestomo bertopeng dan berpistol

Kira2 poekoel setengah 3 malam roemah Boepati Bogor dioega digedor pintoenja, dan diboekannja oleh anak boepati sendiri.

Dolf Dye n, seorang Belanda Indo, warga negara dan bekas anggota Polisi Negara Repoebluk, masoek ke dalam dan menanjakan dimana toean Boepati. Boepati keloe ar dan kepada nja Dolf Dye n berkata: „U nioet met ons meegaan!” Boepati Bogor menanjakan apakah ia dari polisi, dan ia mendjawab: „Ja”. Kemoedian Boepati menjengok ke luar pintoe, dan melihat seorang jang memakai topeng dari sapoe tangan dililit dipoeknja, memegang pistol dan 2 mobil menenggoe di depan roemah. Boepati Bogor menanjakan apakah ia boleh menelepon. Setelah ditizinkan, Boepati menelepon polisi, mengatakan, bahwa seseorang memakai pakaian partikelir, dan mengakoe dirinja dari polisi datang keroemahnja, mengatakan bahwa ia hendak membawa Boepati ke Masioem Gebouw.

Kemoedian Dolf Dye n mengangkat telepon dan menelepon Kantor Telepon, memerintahkan soepaja moela sa'at itoe semoea permintaan penjamboengan telepon dari roemah Boepati Bogor tidak boleh disamboeng lagi. Boepati diperkenankan sebentar oentoeok melekatkan badjoenja, dan kemoedian dibawa ke mobil. Disamping Boepati doedoek orang jang memakai topeng sapoe tangan dan jang bersenjata pistol.

„Ah”, kata Boepati Bogor, „djangan main2 lagi, saja toh kenal!”

Orang itoe memboeka topoenja ..... dan wadjah Mr. Koestomo kelihatan!

„Oentoeok kemana saja dibawa ini?” tanya Boepati. „Hanja piknik2 sadja”, kata Koestomo, dan Boepati dibawa kekantor PRP di Gang Eduard melaloei 3 pos pendjaga Belanda. Koestomo pergi lagi, dan digantikan oleh seorang adjoedannja, Soelaiman jang dioega bersendjataan pistol. Soelaiman meminta maaf kepada Boepati karena terpaksa menjoeik Boepati ialah oentoeok memperlindoengi Boepati sendiri, oleh karena pada malam itoe PRP akan mendoedoeki kantor2 Repoebluk dikota Bogor. Ia selandjoentja berkata, bahwa PRP telah mempoenjai 1500 orang bersedia2 oentoeok bergerak, dan menambahkan, bahwa semoeanja tidak bersedia2, dan tidak akah bikin hoeroe-hara. Kemoedian datang seorang jang beruniform Nica, dan seorang Belanda Indo jang memakai uniform polisi, dan menanjakan kepada Boepati, apakah Boepati menelepon dia, Boepati mengatakan „ja”, dan menegaskan, bahwa beliau dibawa oleh orang2 tersebut dan jang membawanja dikenalnja semoea. Polisi itoe telah mendengar ini, pergi sadja, dan mengatakan apa2.

Kemoedian Koestomo datang, dan mengatakan pada Boepati, bahwa semoea jang dilakoekannja ini adalah bermaksoed oentoeok menjapai keberesan, dan mengingatkan Boepati, bahwa keloe arnjanja sendiri banjak jang masoek Repoebluk ia menanjakan Boepati, apakah Boepati maoe bekerdja bersama2 dengan PRP. Boepati Bogor menolak permintaan ini, dan Koestomo keloe ar. Poekoel 5 pagi orang2 jang memenehi kantor PRP meninggalkan roemah tersebut.

Hampir dekat poekoel 4 pagi roemah Hariri Djajadiningrat, adjunct secretaris Boepati, digedor pintoenja. Dolf Dye n dan dibelakangnja seorang jang bermasker sapoe tangan dan berpistol ditanggannja berdiri di depan pintoe. Hariri Djajadiningrat dibawa dioega kekantor PRP di Gang Eduard, dimana ia melihat ke empat pendjaga roemah Residen.

Tiga babak „sandiwara” penjerboean” PRP telah dimainkan.

## Thompson oentoeok kedoea kalinja

Babak ke-empat! Sementara itoe dalam larot malam, lama soedah „djam malam” berlakoe, truck2 membawa orang2, bersimpang sioer dikota Bogor, meneroenkan orang2 di depan kantor2 Repoebluk.

Poekoel 5 sesoedah djam malam dengan rasmi berachir, maka stasioen Bogor didoedoeki orang2 ini, kantor2 lain ialah Bank Rakjat, Kantor Kaboeupaten, Kantor Pos, Kantor Pembagian Makanan, Kantor2 dagang Sjarikat Loes, Gaspi dan Padjadjaran.

Paginja semoea pegawai2 Repoebluk jang hendak masoek kerdja tidak dibolehkan masoek, dan koentji2 kantor kantor semoea diambil. Distasioen beberapa orang pegawai Djawatan Kereta Api ditahan didalam stasioen. Koestomo cs mengemppoelkan semoea koentji2 kantor Repoebluk dan menjerahkannya kepada Kolonel Thompson.

Poekoel 11 pagi tanggal 23 Mei semoea orang Repoebluk siang ditjoeik atau ditahan dilepaskan kembali. Pagi pagi sekali kira2 djam 9 tanggal 23 Mei Residen Mr. Soepangkat mengoendjoengi Kolonel Thompson melapoerkan kedjadian semalamnja. Kolonel Thompson mengatakan, bahwa keadaan sedang diselidiki dan dinasihatkan Residen Soepangkat soepaja hari itoe lebih baik tinggal sadja diroemah. Kemoedian orang2 PRP jang mendjaga kantor2 Repoebluk diganti oleh pasoe kan2 Belanda. Semoea bendera Merah Poetih ditoe roenkan. Seorang pegawai stasioen melapoerkan, bahwa ketika orang2 kaki tangan Koestomo mendoedoeki stasioen, mereka itoe dikeoeti dari belakang oleh MP2 Belanda, jang tidak mengambil tindakan apa2.

## Terang doedoeknja perkara

Delegasi penjelidik jang dikirim oleh Pemerintah Repoebluk mengoendjoeng Bogor. Delegasi tersebut terdiri dari toean2 Soewirjo (Wali Kota Djakarta dan merangkap penasihat pada Panitia Oeroesan Daerah Pendoe doekan), Soepeno (anggota Delegasi Indonesia), Maerin (Sekretaris Kementerian Dalam Negeri), Hamid Alqadri (Sekretaris Kementerian Penerangan).

„Setelah menerima keterangan2 dari Residen Mr. Soepangkat, dan Boepati Bogor, delegasi mengoendjoengi Kolonel Thompson oentoeok membjitarakan peristiwa jang telah terjadi. Dalam soal djawab jang terjadi Kolonel Thompson menjaba mengelakkan semoea djawaban pertangoengan djawab dengan menjeboetkan bahwa soal soal status-quo tersebut jang mengenai penjerboean PRP tsb. adalah soal politik, dan diloe ar kekeoeaannja. Pembjitaran antara delegasi dengan Kolonel Thompson tidak memberikan kepoetoesan dan hasil apa2, dan memang boekan ini jang hendak ditjapai oleh delegasi di Bogor.

Sementara itoe pagi2nja Kontrolir Ott mengoetjapkan pedato dihadap pegawai2 Kantor Kaboeupaten Bogor. Ott berkata: „Pada hari Djoem'at pagi2, rakjat Soenda telah menjatakan bahwa mereka tidak soedi lagi bekerdja bersama2 dengan Repoebluk, dengan mendoedoeki kantor2 Repoebluk, termasuk dioega kantor Kaboeupaten. Pendjagaan gedoeng2 ini kemoediannja telah diambil oleh militer Belanda. Dapat dimengerti bahwa oentoeok kepentingan pendoe doek dalam daerah ini, maka administrasi pemerintahan mestilah berdjalan toeroes. Berhoeboeng dengan ini Residen

Bogor (Res. Belanda! — Red. Antara) menoe doek dirinja oentoeok sementara waktoe mendjadi penggantinja meneroeskan pekerdjaan2 djabatan2 jang penting. Saja mengharap dalam pekerdjaan ini akan mendapat bantoe an2. Sementara itoe saja hendak menegaskan, bahwa tidak seorang dioega jang dipaksa oentoeok toeroes bekerdja dikantor ini. Tetapi para pegawai jang memoetoeskan oentoeok toeroes melakoekan pekerdjaan mestilah insjaf, bahwa mereka haroes melakoekan kewadjabannja dalam soeasana istimewa jang telah berubah demikian besarnja. Saja akan memperhatikan hal ini dengan seksama sekali”. Kemoedian Ott mengatakan, bahwa ia memberi waktoe oentoeok berpikir kepada para pegawai sehingga hari Selasa tanggal 27 Mei.

## Infiltrasi Belanda

Inilah hasil njata dari „coup d'etat” PRP: PRP tidak dapat mendjalankan kantor2 pemerintahan tersebut, oleh karena Belanda sendiri tidak mengakoei sjanja proklamasi negara Paesoendan. Tidak ada negara, tidak ada pemerintahan, tidak ada kantor pemerintah boeat PRP. Oentoeok mengembalikannja kepada Repoebluk, Belanda mempoenjai „alasan”, bahwa djika kantor2 tersebut dikembalikan kepada Repoebluk, mereka takoeit akan terjadi „verstoring van rust en orde”, karena tentoe akan diserboe lagi oleh PRP, kata Belanda. Djadi, oentoeok ketenteraman oemoem, dan agar djangan „mempertadjam soeasana politik”, Belanda terpaksa „oentoeok sementara”, (katanja), mendjalankan kantor2 tersebut goena kepentingan rakjat sendiri. Dari tindakan Belanda ini njatalah maksoed jang ada dibelakang sandiwara penjerboean PRP.

Belanda mengoesoelkan moela2 kepada Residen Mr. Soepangkat, agar kantor2 tersebut didjalankan lagi setjepatnja, tetapi oentoeok mendjaga keamanan, perloe diadakan dikantor2 tersebut pengawas2 (toezicht houder) Belanda.

Oempamannja dikantor Kaboeupaten mereka hendak menempatkan kontrolir Ott. Di Bank Rakjat seorang arntenan lagi dan demikian seterusnya. Oleh pihak Indonesia dikemoekakan, bahwa oentoeok mendjaga soepaja peristiwa jang telah terjadi djangan beroe lang lagi, tjoe koep hanja dengan menempatkan pengawal2 polisi atau militer di depan kantor2 Repoebluk, dan tidak oesah mengadakan pengawas2 didalam kantor. Belanda tidak maoe menerima suggestie ini, dan berkeras oentoeok meletakkan pengawas2 mereka. Pihak Indonesia di Bogor merasa sekali bahwa ini adalah pertjoeaban Belanda oentoeok melakoekan infiltrasi ke dalam djabatan2 Pemerintah Repoebluk.

## Siasat Djakarta - Bandoeng

Dipandang dari hasil jang dapat ditjapai Belanda sebagai akibat „penjerboean PRP” ini, moedjalah dimengerti, bahwa peristiwa Bogor ini pada hakitatnja hanjalah meroepakan satoe rantai lagi dalam siasat militer Belanda jang loes, jang bertoe doejan oentoeok mengoesoasi sepoehnja garis perhoebongan Djakarta — Bandoeng, dan dengan demikian mereka berharao akan dapat mengoesoasi seloeroeh Djawa Barat.

Djika Belanda di Bogor mengatakan, bahwa mereka tidak tahoe dan tidak likoe tjampoer dalam peristiwa ini, maka amatlah mengherankan sekali, bagaimana pintarnja Koestomo cs, membikin truk2, mobil2 dan orang2nja menghilang tidak bisa dilihat oleh pengawal2 Belanda.

Truck2 dan mobil2 bisa berdjalan sesoedah berlakoe oendang2 „Djam Malam”. Atau pengawal2 Belanda pada malam itoe tertidoer semoeanja, atau memang poera2 tidak melihatnja. Dalam hal ini moedah sekali ditarik kesimpulan, djawab mana jang benar. Bagaimanakah kontrolir Ott dapat mengatakan, bahwa peristiwa di Bogor itoe adalah aksi rakjat Soenda jang menjatakan mereka tidak soedi lagi bekerdja bersama2 dengan Repoebluk?

## Propaganda bobrok

Boekankah PRP tidak bisa dianggap mewakili seloeroeh kemaoean rakjat Indonesia Soenda? Orang2 desa dari Soekasari, Sempak, Goenoeng Batoe, Dramaga dan Tjibeureum jang diangkoet tengah malam boeta dari desa2nja ke Bogor dan dikatakan bahwa di Bogor esoknja akan diadakan pemilihan loerah2 dan satoe ass. wedana baroe dan kemoediannja akan diadakan pesta2 makan, tetapi achirnja diseroeh berdiri2 di depan kantor2 Repoebluk. Tidaklah bisa dianggap mewakili kemaoean rakjat Soenda, sebagai kata kontrolir Ott. Mereka tidak tahoe apa jang terjadi. Mereka hanja meneroet

sadja apa jang dikatakan kepada mereka dengan didjandjikan makan2 gerakan jang hanja berani beraksi djika dilindoengi oleh kegelapan boeta malam dan dengan pemimpin jang memakai topeng seperti bandit Chicago, karena maloe memperlihatkan moekannja sendiri, gerakan jang bekerdja dengan tjara2 begini, tidak bisa dianggap satoe gerakan jang mewakili kemaoean rakjat jang soetji. Mengakoei gerakan tersebut dengan pemimpinnja pada hakitatnja adalah penghinaan terhadap rakjat Soenda sendiri.

## Keadaan Bogor sekarang

Di Bogor sekarang hanja berkibar bendera merah poetih biroe!

Apakah ini lambang akan sesoetoe hal jang tidak kita harapkan dan amat bentji sama sekali telah terjadi di Bogor? Bendera Merah Poetih dilarang, tidak boleh dikibarkan. Bendera PRP hidjau poetih, dioega tidak kelihatan. Djalan2 koerang ramai dari biasa, karena rakjat sedikit gelisah sebagai akibat dari peristiwa jang terjadi. Orang PRP menjarkan kabar2 bahwa oeang Repoebluk sebentar lagi akan tidak lakoe lagi, dan oeang PRP akan diedarkan. Dan mereka mengedarkan daftar daftar meminta setiap orang memilih, apakah mereka maoe masoek PRP atau maoe tetap setia kepada Repoebluk. Semoea orang jang setia kepada Repoebluk, kata orang2 PRP, akan dioesir dari Bogor, dan roemah2, tanah2 dan harta2nja akan dibeslag. Tetapi dipasar2, meskipun berita2 oeang Repoebluk tidak akan lakoe telah disjarkan, namoean pedagang2 masih tetap menerima oeang Repoebluk. Pegawai Djawatan kereta api dibawah pimpinan pahlawan kepala setasioen toean Soepardi menjatakan tekad mereka tidak akan maoe masoek bekerdja selama disetasioen masih ada orang2 PRP, atau pegawai2 Kereta Api Belanda. Disetasioen Bogor sekarang ini Belanda telah menempatkan 9 orangnja, pegawai SS Belanda dahoe loe. Semoea ini menoe doekkan tanda2 keinginan Belanda jang sebenarnja.

„Penjerboean” PRP, jang dibantoe kalau tidak maoe dikatakan dirantjangan dan direntjangan bersama2 dengan Belanda, sekarang dipakai oleh Belanda oentoeok mendjadi alasan bagijnja mendoedoeki dan mendjalankan kantor2 Pemerintah Repoebluk.

Sebenarnja taktik2 Belanda sematjam itoe boekanlah taktik baroe, dan dapat didoe ga dari dahoe loe. Tetapi pembesar2 Repoebluk jang ada di Bogor tidak koesa apa2 oentoeok mengambil tindakan2 mengelakkan peristiwa jang telah terjadi, oleh karena segala alat kekeoeaan negara dan pemerintah adalah ditangan Belanda.

Peristiwa ini memboektikan pintjangan kedoe doekan pemerintah Repoebluk di Bogor, dan hendaknja mendjadi pelajaran jang tidak akan diloe pakan selama2nja.

Terhadap Belanda ada doea kenjataan jang timboel dari peristiwa ini. Djika Belanda mengatakan, ia tidak tjampoer sesoetoe apa dalam soal ini, baiklah kita tidak akan menimpakan kesalahan kepada mereka. Sebaliknja, ini adalah boekti jang seterang2nja, bahwa Belanda di Bogor tidak koesa mendjaga keamanan dan memperlindoengi alat2 pemerintah jang diakoei mereka sendiri de factonja. Dengan demikian tentera Belanda jang seharusnya mendjaga keamanan di daerah Bogor itoe haroeslah diganti selekas2nja dengan Tentera dan Polisi Repoebluk sendiri.

## Koestomo melanggar peratoeran2 Belanda

Koestomo, Soelaiman cs, jang memakai sendjata api dalam pentjoelikan Boepati dan pembesar Repoebluk jang lain dibiarkan merdeka oleh Belanda. Sedangkan mereka njata2 telah melanggar beberapa peratoeran militer Belanda sendiri. Mereka melanggar peratoeran „Djam Malam”, mereka membawa sendjata api jang dilarang oleh militer Belanda sendiri, mereka melakoekan pentjoelikan dengan paksaan sendjata! Kepada delegasi Indonesia kolonel Thompson mendjandjikan, bahwa ia akan melakoekan penoentotan terhadap orang2 jang telah melanggar peratoeran2 militer di Bogor.

Kita akan menenggoe apakah Koestomo, Soelaiman dan sebagijnja itoe akan ditangkap oleh mereka atau tidak. Sedikitnja Boepati dan pembesar2 Repoebluk lain jang ditjoeik pada malam 22-23 itoe berhak oentoeok mengadoekan soal pentjoelikan mereka, dan atas dasar ini sadja Belanda semestijnja menangkap pentjoelikan2 tersebut.

Tetapi hingga sekarang Koestomo cs. masih bebas bergelandangan. Di Bogor merah poetih biroe berkibar

dengan megahnja. PRP mendjalankan intimidasi politik dikalangan rakjat. Kantor2 Repoebluk di ambil dan didjalankan oleh Belanda.

„Sandiwara penjerboean PRP” ini dioetoe dengan sempoerna sekali oleh Belanda. Tempat lakon dimainkan, de cor dan sebagijnja pelakon2 telah dipilih dengan baik. Hanja karena dikedoet terlaloe sempoerna, Belanda meloe pakan beberapa soal ketjil jang besar abjatnjat dan meroesakkan sama sekali effect permainan sandiwara jang meroegikan „manager” dan „impressario” Belanda sendiri.

Beberapa soal2 ketjil jaitoe „tining” lakon Koestomo cs jang dimainkan ketika „Djam Malam” berlakoe, ketika semoea orang ketjoeali jang mendapat pas dari militer Belanda tidak boleh keloe ar dan pelakon2 Koestomo dan Soelaiman diberikan sendjata api jang sebenarnja dilarang oleh Belanda sendiri. Dan toeroetama poela pedato kontrolir Ott jang dengan soeka hati sekali dengan lantang menganggap „peristiwa” tersebut sebagai kehendak „rakjat Soenda” tidak soedi bekerdja bersama dengan Repoebluk, dan memberi Belanda alasan mengambil kantor kantor Repoebluk soal2 ketjil ini dihoe boengkan satoe sama lain tjoe koekoet oentoeok membongkar apa2 jang tersemboenji sebenarnja dibelakang lajar sandiwara „regisseur” kolonel Thompson.

Dan peristiwa ini sekarang lagi ditjarakan di „tingkatan” jang tinggi, antara delegasi Indonesia dan pihak Belanda di Djakarta. Rakjat Bogor menoe doek keadilan Rakjat Bogor setia kepada Repoebluk, tetapi mereka dioega menoe doek tindakan dan sikap jang njata dari Pemerintah Repoebluk terhadap nasib mereka.

## „Perdana Menteri” Rampok

Djoeroewarta AP, Stanley Swinton, mengabarkan bahwa Mr. Koestomo jang mengangkat dirinja sendiri sebagai „perdana menteri negara Soenda” ketika memimpin 250 orang oentoeok melakoekan „coup d'etat” njamemakai topeng (masker) sambil mengatjoeng2 kan revoluernja.

Kalangan rasmi „Hindia Belanda” kata Swinton, menamakan „coup d'etat” ini sebagai komidi jang tidak perloe sangat diindahkan.

„Coup d'etat ini bisa mendjadi sandiwara baik kalau tidak dilakoekan pada waktoe jang boeroek dalam sitoeasi jang sekarang ini”, demikian kalangan itoe. Seorang bekas dokter roemah sakit ingatan Bogor jang tidak maoe di seboet namanja, karena didaerah Bogor masih mempoenjai sanak saudara, menerangkan kepada „Antara”, bahwa tidak lama sebeloem proklamasi kemerdekaan Indonesia, Mr. Koestomo baroe dikloe arkan sebagai patient roemah sakit tersebut.

## Keterangan Soepeno

Mendjawab pertanjaan wartawan „Antara” tentang tindakan2 apakah jang telah diambil oleh Pemerintah Repoebluk berhoeboeng dengan kedjadian di Bogor, toean Soepeno (anggota Delegasi Indonesia jang tanggal 24—5 mengoendjoengi Bogor sebagai delegasi penjelidik Pemerintah Repoebluk bersama2 dengan Wali Kota Soewirjo, Masrin dan Hamid Alqadri), mendjawab:

„Segera sesoedah kita kembali dari Bogor tanggal 24—5 djam 5.30 sore, kita menjaba oentoeok menemoi Dr. van Mook setengah djam sesoedah kita sampai di Djakarta dari Bogor, olen karena di Bogor Kolonel Thompson tidak bisa memberikan djawaban terhadap pertanjaan2 kita, dan menerangkan, bahwa jang bisa memberikan poetoesan hanja Djakarta, jaitoe Dr. van Mook.

Malam itoe Dr. van Mook tidak bisa menerima kita, akan tetapi didjandjikan akan bertemoe dengan kita pagi2 hari Minggue tanggal 25—5. Akan tetapi malammja prof. Schermerhorn dan van Poll bisa bertemoe dengan kita, dan dapat membjitarakan soal Bogor ini sedjam lamanja di Rijswijk. Tetapi dalam pembjitaran tersebut tidak bisa didapat kepoetoesan apa2, oleh karena prof. Schermerhorn mengatakan, bahwa hanja Dr. van Mook jang berhak memberikan kepoetoesan.

Esok harinja tanggal 25—5 kita beroesaha lagi oentoeok mengadakan pertemoean dengan Dr. van Mook tetapi didjandjikan, bahwa kita akan diberi tahoe poekoel 11 pagi Minggue, kapan waktoenja van Mook bisa berbitjara dengan kita. Djandji ini tidak dipeneoh, dan walaupun pihak kita toeroes beroesaha lagi oentoeok bertemoe dengan van Mook, tetapi hari Minggue tidak berhasil. Hari Senin tanggal 26—5 pihak kita dioega toeroes mengoesoahkan oentoeok bertemoe dengan van Mook tetapi dioega tidak berhasil.